

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023

Aisyah¹⁾, Dani Sopian²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-IM Bandung

^{1,2)}aisyah.syah0105@gmail.com, dani.sopian@stan-im.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

May 2, 2025

Revised

May 13, 2025

Accepted:

May 13, 2025

Online available:

June 1, 2025

Keyword:

profitability, firm size, liquidity, leverage, energy sector.

*Correspondence:

Name:

E-mail: Aisyah

aisyah.syah0105@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This study aims to analyze the influence of firm size, liquidity, and leverage on the profitability of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), firm size is assessed through the logarithm of total assets, liquidity is measured using the current ratio, and leverage is assessed through the debt-to-asset ratio.

Methods: This quantitative study employs purposive sampling, selecting 19 companies out of a population of 90 based on the completeness of financial reports. Data analysis is conducted using multiple linear regression. The findings reveal that firm size, liquidity, and leverage, either simultaneously or partially, do not significantly affect profitability, as evidenced by significance values exceeding 0.05.

Results: This indicates that these internal factors alone are not sufficient to explain variations in profitability among energy sector companies. External factors such as market fluctuations, government regulations, and macroeconomic conditions may play a more dominant role. The study highlights the importance for companies to adopt comprehensive strategies that not only optimize internal management but also respond adaptively to external environmental changes to maintain financial performance and competitiveness.

Keywords: Profitability, Firm Size, Liquidity, Leverage, Energy Sector.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global mendorong persaingan bisnis yang ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola operasional secara efisien guna membangkitkan kinerja keuangan serta nilai sebuah perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian dalam pengelolaan aset sesuai prinsip keuangan yang baik (Oktavia & Martha, 2022). Salah satu indikator utamanya yaitu rasio profitabilitas.

Menurut (Meiyana & Aisyah, 2019), apabila profitabilitas sebuah perusahaan memperlihatkan hasil baik, hal ini akan mendorong minat banyak investor guna menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan investor dalam menilai potensi perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan serta investasi. (Wulandari, 2019) menjelaskan bahwa apabila perusahaan memanfaatkan pinjaman untuk mendanai proyek atau investasi yang memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pinjaman, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan data dari BPS, pada tahun 2019, ekonomi Indonesia senantiasa memperlihatkan pertumbuhan senilai 5,02%, lebih rendah daripada capaian tahun 2018 senilai 5,17% ([bps.go.id](https://www.bps.go.id)). Di tahun 2020 diterpa kontraksi senilai -2,07% yang mencerminkan penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2020). Investasi di sektor energi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan, diperkirakan turun sekitar 31% menjadi US\$ 22-23 miliar, atau sekitar Rp 310 triliun. Angka terkait menunjukkan penurunan dari investasi tahun 2019 sebelumnya yang mencapai US\$ 31,9 miliar. Realisasi investasi tersebut berasal dari beberapa sub-sektor, di antaranya sub-sektor EBTKE sebesar US\$ 0,9 miliar, Mineral serta Batu Bara senilai US\$ 2,8 miliar, Listrik sebesar US\$ 5,8 miliar, serta Minyak dan Gas Bumi sebesar US\$ 8,1 miliar (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2020). Di tahun 2021, produk domestik bruto (PDB) mulai meningkat sebesar 3,70%, dan perkiraan pertumbuhan ekonomi terus membaik di kisaran 5%, terutama menjadi 5,31% pada tahun 2022, dan 5,05% pada tahun 2023 ([Badan Pusat Statistik, 2023](https://www.bps.go.id))

Terdapat beberapa faktor variabel penting yang berpengaruh atas profitabilitas. Menurut (Anggarsari & Aji, 2018), menyatakan jika profitabilitas terpengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan. (Azhar, 2025), menjelaskan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan penjualan.

Berlandaskan berbagai faktor, peneliti tergerak untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada 3 variabel independen, yakni ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage. Ukuran perusahaan menjadi faktor pertama yang diperkirakan memiliki pengaruh atas profitabilitas. Ukuran perusahaan ialah penentu tingkatan sebuah perusahaan, kian besar total aset yang dimiliki, kian memperlihatkan bahwa perusahaan terkait memiliki jumlah aset yang besar (Rantika et al., 2022).

Faktor kedua dianggap memiliki pengaruh pada profitabilitas yaitu likuiditas. Likuiditas ialah rasio yang menyajikan kecakapan suatu perusahaan ketika melunasi sebuah kewajiban dengan rentang waktu pendek. Tingkatan likuiditas yang tinggi memperlihatkan jika perusahaan dalam melunasi sebuah kewajiban dengan rentang waktu pendeknya. Tingginya likuiditas membuktikan jika perusahaan dengan situasi keuangan sehat, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Santi & Sudarsi, 2024).

Faktor ketiga yang mampu berpengaruh pada profitabilitas yakni leverage. Leverage ialah rasio yang memperlihatkan kecakapan perusahaan pada pengelolaan utangnya guna mendapatkan laba serta memastikan kemampuannya dalam melunasi hutang (Sari, Widya et al., 2021). Perusahaan disertai tingkatan leverage tinggi dianggap mempunyai motivasi besar dalam mengelola operasionalnya secara optimal serta berupaya meningkatkan kinerja guna memperoleh laba atau keuntungannya (Fatimah & Idayati, 2024).

Penelitian ini dilakukan karena terdapat inkonsistensi dalam temuan penelitian sebelumnya. Pengkajian yang direalisasikan (Ni & Bagus, 2019) menemukan jika ukuran perusahaan menyimpan pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas. Berlainan dengan hasilnya (Dirda & Rahayu, 2022), dan (Rafli & Ikhsan, 2024) membuktikan jika ukuran perusahaan menyimpan pengaruh positif serta tidak signifikan atas profitabilitas.

Tidak adanya konsistensi hasil pengkajian juga terjadi pada hubungan antara variabel profitabilitas terkait likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian (Lintang, 2024), (Riska & Sonang, 2020) menemukan jika likuiditas berpengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas. Hasil pengkajian berbeda dilakukan (Widiasih & Buchdadi, 2024), dan (Aji & Putri, 2025) likuiditas menyumbang pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas.

Dan hubungan antara variabel profitabilitas dan leverage juga memperlihatkan hasil tidak sama. Selaras atas pengkajian milik (Abdul, 2021), (Setiawati & Hendrani, 2024), membuktikan jika leverage berpengaruh positif serta signifikan. Sementara itu pengkajian yang dilakukan oleh (Susanto, 2021), serta (Anisa & Febriansyah, 2024) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berlandaskan latar belakang serta adanya inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali berbagai faktor yang mempunyai peranan dalam mempengaruhi profitabilitas, fokus penelitian ini yaitu pada aspek ukuran perusahaan serta likuiditas, dengan menggunakan sampel Perusahaan Sektor Energi yang tercantum pada BEI selama periode 5 tahun, yakni dari 2019 hingga 2023.

Tujuan penelitian ini yaitu guna menemukan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan serta likuiditas atas profitabilitas di Perusahaan Sektor Energi yang tercantum pada BEI tahun 2019-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Sinyal

Teori sinyal dipelopori oleh Michael Spence di tahun 1973. Teori sinyal adalah sebuah teori yang diadopsi guna mendorong peningkatan pemahaman atas bagaimana perilaku manajemen dalam menyalurkan informasi kepada investor yang akhirnya mampu mempengaruhi pilihan investor dalam mengamati kondisi perusahaan (Suganda T.R, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kecakapan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang dihitung berdasarkan pendapatan dari penjualan, jumlah aset yang dimiliki, serta modal yang dapat diinvestasikan (Alverina & Permanasari, 2016). Pada pengkajian ini, profitabilitas dinilai dengan mengadopsi ROA. Jika nilai profitabilitas perusahaan melampaui standar (5%), dapat disimpulkan jika perusahaan menyimpan kecakapan baik dalam menciptakan laba berlandaskan atas aset yang dimilikinya (Hutabarat, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berupaya dalam mencerminkan besaran aset yang dimiliki, kian besar total aset dan penjualan perusahaan, kian cepat pula perputaran dana, serta menunjukkan peningkatan modal yang diinvestasikan (Gyeralda & Riduwan, 2024). Penelitian ini menganalisi apakah perusahaan disertai skala lebih besar cenderung mempunyai profitabilitas lebih tinggi daripada perusahaan skala kecil.

Likuiditas

Likuiditas yaitu kecakapan sebuah perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban dengan rentang waktu pendek disertai aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajiban hutangnya, sebaliknya, apabila perusahaan dinilai tidak mampu dalam memenuhi hutangnya, maka dianggap tidak liquid (Anggita & Andayani, 2022).

Leverage

Leverage yaitu tingkat pemanfaatan hutang oleh perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan maupun kerugian dalam investasi atau operasional bisnis (Meldisty & Espa, 2024). Leverage memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjang serta pendek, apabila dikelola dengan optimal, leverage dapat meningkatkan profitabilitas (Lubis & Aprilia, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan mencerminkan tingkatan perusahaan, dan mampu mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin positif sinyal yang diberikan kepada investor (Putry & Ardini, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Fitrifatun & Meirini, 2024), (Anggraeni & Santoso, 2024) telah membuktikan jika ukuran perusahaan menyimpan pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas, karena perusahaan besar cenderung mempunyai akses luas terhadap sumber daya, sehingga meningkatkan efisiensi, daya saing, dan profitabilitas. Berlandaskan uraian tersebut dan pengkajian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut (Poerba & Triana, 2024), likuiditas ialah kondisi keuangan yang memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek tepat waktu. Rasio likuiditas perlu dijaga pada tingkat optimal untuk memenuhi kewajiban tersebut. Penjelasan ini telah dibuktikan oleh penelitian dari (Astuti, 2025), serta (Juliana & Arifin, 2025) menuturkan jika likuiditas terpengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas. Hal ini membuktikan perusahaan dengan likuiditas optimal lebih mampu memenuhi kewajiban, mengurangi risiko, menjaga operasional, dan meningkatkan profitabilitas. Maka berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan ialah:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas.

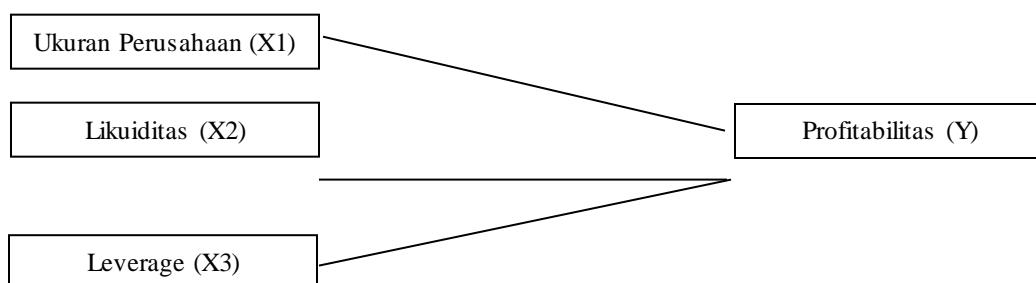
Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage merujuk pada pemanfaatan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasionalnya dan memperoleh profit (Carolin & Susilawati, 2024). Leverage memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas apabila dikelola dengan baik, terutama ketika perusahaan dapat memperoleh laba lebih besar dari biaya hutangnya.

Hasil penelitian (Kusumaningrum & Triyono, 2025), serta (Dachlan & Moshafa, 2024), membuktikan jika leverage berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Karena pemanfaatan hutang secara optimal dapat mendukung investasi dan ekspansi, sehingga berpeluang meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan pada pengkajian ini ialah :

H3 : Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Gambar 1
Kerangka hipotesis



METODE PENELITIAN

Pengkajian ini mengadopsi metode kuantitatif disertai pemanfaatan data angka serta analisis statistik untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage, atas profitabilitas. Realisasi pengkajian ini bertujuan guna mengukur keterkaitan antar variabel dan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi pengkajian ini mencakup keseluruhan perusahaan sektor energi yang tercantum di BEI selama periode 2019-2023. Teknik dalam memperoleh sampel yang dimanfaatkan yakni *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sampel berlandaskan kriteria tertentu yang selaras atas kebutuhan penelitian. Kriteria yang diadopsi pada pengkajian ini meliputi : (1) Perusahaan sektor energi yang tercantum di BEI pada periode 2019-2023, (2) Perusahaan sektor energi yang secara konsisten melaporkan laporan keuangan selama periode tersebut, (3) Ketersediaan data untuk variabel dependen dan independen, yang mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage.

Mengacu pada kriteria metode yang telah disebutkan, maka ringkasan mengenai pengambilan sampel ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Populasi dan sampel penelitian sektor energi periode 2019-2023

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor energi yang tercantum di BEI secara berturut pada periode 2019-2023.	90
Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2023.	(17)
Perusahaan sektor energi yang tidak mempunyai data lengkap dalam laporan keuangan tahunan BEI periode 2019-2023.	(54)
Jumlah sampel penelitian	19
Jumlah pengamatan (19x5)	95

Operasional Variabel

Pengkajian ini mencakup 1 (satu) variabel dependen yaitu profitabilitas. Dan terdapat 3 (tiga) variabel independen, yakni: ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage. Berikut tabel operasionalisasi variabel :

Tabel 2
Operasional variabel

Variabel	Indikator	Skala	
Profitabilitas (Y)	Laba	Bersih	Rasio
	ROA = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$		
Ukuran Perusahaan (X1)	Size = Log(total aset)		Rasio
Likuiditas (X2)	Aset Lancar		
	Current ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100$		Rasio
Leverage (X2)	Total Liabilitas		
	DAR = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$		Rasio

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah teknik statistik guna mengkaji hubungan antara satu variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independen, serta memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda yang diadopsi pada pengkajian ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- X_1 : Ukuran perusahaan
- X_2 : Likuiditas
- X_3 : Leverage
- ϵ : Error term

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Analisis statistik deskriptif tujuannya guna menyajikan gambaran deskriptif terkait seluruh variabel yang diteliti. Dalam analisis ini, dilakukan perhitungan terhadap nilai rata-rata, minimum, serta maksimum atas tiap variabel. Hasil dari analisa deskriptif tersebut tersaji di tabel berikut:

Tabel 3

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	95	-.30	.40	5.72	.0602	.11889
Ukuran Perusahaan (X1)	95	3.80	11.89	684.78	7.2082	1.93221
Likuiditas (X2)	95	.01	12.98	198.86	2.0933	1.94636
Leverage (X3)	95	.04	3.08	56.94	.5994	.51451
Valid N (listwise)	95					

Berdasarkan hasil deskriptif statistik, variabel Profitabilitas (Y) pada sampel sebanyak 95 observasi terdapat nilai minimum -0,30 dan maksimum 0,40, rata-rata 0,0602 serta standar deviasi 0,11889. Ini memperlihatkan variasi profitabilitas yang cukup besar, dari kerugian signifikan hingga keuntungan tinggi.

Variabel Ukuran Perusahaan (X1) mempunyai nilai minimum 3,80 dan maksimum 11,89, rata-rata 7,2082 dan standar deviasi 1,93221, menandakan adanya variasi signifikan dalam skala perusahaan.

Variabel Likuiditas (X2) mempunyai nilai minimum 0,01 dan maksimum 12,98, rata-rata 2,0933, dan standar deviasi 1,94636. Standar deviasi yang besar ini mengindikasikan adanya perbedaan besar dalam kemampuan likuid antar perusahaan.

Sementara itu, variabel Leverage (X3) terdapat nilai minimum 0,04 serta maksimum 3,08, rata-rata 0,5994 dan standar deviasi 0,51451, menunjukkan sebagian besar perusahaan memiliki leverage rendah, namun ada yang cukup tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Residual Regresi variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y	0.168	Berdistribusi Normal

Sumber : Olah data Spss, 2025

Pengujian normalitas direalisasikan dengan tujuan guna menemukan apakah residual pada model regresi telah berdistribusi normal. Berlandaskan tabel 4, hasil pengujian normalitas menghasilkan nilai probabilitas senilai 0,168 melebihi 0,05, kesimpulannya yakni data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas direalisasikan dengan tujuan guna mencari korelasi antar variable bebas. Pada regresi linear berganda, variabel bebas harus saling independen supaya koefesien regresi tidak bias. Uji dilakukan dengan spss, dengan kriteria tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 .

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.915	1.093	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	0.799	1.251	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	0.868	1.152	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Olah data Spss, 2025

Hasil yang didapatkan menunjukkan ketiga variable independent, yaitu variable Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage mempunyai nilai *tolerance* melebihi 0.1 serta nilai *VIF* yang kurang dari 10. Kesimpulannya yakni tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna memastikan bahwa *variance* residual pada data bersifat konstan. Pengujian direalisasikan melalui uji Glesjer, yaitu meregresikan nilai absolut residual atas variabel independen. Apabila *probabilitas value* (*Sig.*) > 0.05 maka data dikatakan bebas heteroskedastisitas dan jika *probabilitas value* (*Sig.*) < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas pada data.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.993	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0.666	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0.638	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Olah data Spss, 2025

Dari tabel 6 di atas, dipahami jika nilai *probabilitas value* (*Sig.*) dari variable Likuiditas melebihi 0.05, maka kesimpulannya yakni tidak ditemukan indikasi adanya heteroskedastisitas di model regresi yang dignakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.042	.11635	.073	2.385	3	91	.074	2.122

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Olah data Spss, 2025

Pengujian autokorelasi direalisasikan dengan pengamatan atas nilai *Durbin-Watson* yang termuat di output *Model Summary*. Berlandaskan analisa, didapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.122 (> 0.05). Kesimpulannya yakni, model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Guna memahami apakah variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, serta Leverage mempunyai pengaruh signifikan atas Profitabilitas, dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil model regresi tersaji di tabel berikut.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.098	.058	1.680	.096
	Ukuran Perusahaan (X1)	-.006	.006	-.093	.379
	Likuiditas (X2)	.010	.007	.160	.159
	Leverage (X3)	-.028	.025	-.122	.262

Sumber : Olah data Spss, 2025

Berlandaskan tabel 8, diketahui model persamaan regresi yang diperoleh ialah:

$$Y = 0.098 - 0.006X_1 + 0.010X_2 - 0.028X_3$$

Dari model tersebut, didapatkan nilai konstanta (β_0) senilai 0.098, yang artinya jika nilai Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2), dan Leverage (X3) sebesar 0, maka Profitabilitas akan bernilai 0.098. Ketiga variabel bebas, yakni Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage memiliki koefisien yang berbeda. Ukuran Perusahaan (X1), memiliki koefesien -0.006, artinya setiap kenaikan 1 poin dapat menekan Profitabilitas sebesar 0,006. Likuiditas (X2) memiliki koefesien 0.010, berarti peningkatan 1 poin akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.010. Leverage (X3) memiliki koefesien -0.028, menunjukkan setiap kenaikan 1 poin menurunkan Profitabilitas sebesar 0.028. Namun, ketiga variabel tidak berpengaruh secara signifikan atas profitabilitas karena nilai sig melebihi 0.05.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Pengujian f diadopsi guna menemukan apakah variabel independen secara simultan atau bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan atas variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.097	3	.032	2.385
	Residual	1.232	91	.014	
	Total	1.329	94		

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2)

Sumber : Olah data Spss, 2025

Berlandaskan hasil pengujian F di tabel 9, diketahui nilai F yang diperoleh senilai 2.385 disertai nilai *probability value* (Sig.) sebesar 0.074^b ketika nilai terkait melebihi 0.05. Kesimpulannya yakni Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2), serta Leverage (X3) secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan atas Profitabilitas (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t direalisasikan guna menemukan apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan atas variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.098	.058	1.680	.096
	Ukuran Perusahaan (X1)	-.006	.006	-.093	.379
	Likuiditas (X2)	.010	.007	.160	.159
	Leverage (X3)	-.028	.025	-.122	.262

Sumber : Olah data Spss, 2025

Berlandaskan hasil pengujian t di tabel 10, dimana Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan atas profitabilitas karena $Sig. = 0.379 > 0.05$. Likuiditas (X2) juga tidak berpengaruh signifikan karena $Sig. = 0.159 > 0.05$. Dan Leverage juga tidak berpengaruh signifikan karena $Sig. = 0.262 > 0.05$. Jadi, tidak ditemukan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atas profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi guna mewujudkan pengukuran terkait sejauh mana model tersebut mampu menjabarkan variasi variabel bebas. Pada model analisa regresi linear berganda, diadopsi nilai R^2 guna menemukan tingkatan pengaruh variable dependen atas variable independent.

Tabel 11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.042	.11635

Sumber : Olah data Spss, 2025

Hasil analisis koefisien determinasi atas tabel 11 membuktikan nilai R^2 sebesar 0.073. Hal ini berarti terdapat 7.3% varians Profitabilitas yang dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage, sementara 92.7% sisanya dijabarkan variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, jika dihubungkan pada teori sinyal, perusahaan diharapkan mampu menyalurkan sinyal positif melalui pengelolaan sumber daya dan keuangan yang efektif. Pada pengkajian ini, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage diasumsikan dapat mencerminkan kondisi keuangan dan prospek kinerja. Optimalisasi ketiga faktor tersebut seharusnya memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan profitabilitas.

Namun, hasil pengkajian membuktikan jika tiga variabel terkait tidak berpengaruh signifikan atas profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa sinyal yang dihasilkan belum cukup kuat, karena dalam sektor energi, faktor eksternal mencakup fluktuasi harga energi, kebijakan pemerintah, dan perubahan permintaan pasar lebih berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan energi perlu melakukan evaluasi strategi manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan beradaptasi dengan perubahan eksternal untuk memperkuat ketahanan bisnis dan menjaga kinerja keuangan jangka panjang meskipun menghadapi ketidakpastian pasar.

KESIMPULAN

Hasil pengkajian ini membuktikan jika ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage tidak berpengaruh signifikan atas profitabilitas secara simultan ataupun secara parsial pada perusahaan sektor energi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut belum cukup kuat untuk dijadikan acuan utama dalam strategi peningkatan laba.

Hal ini menyoroti pentingnya faktor lain, seperti efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan inovasi strategi bisnis dalam mendorong profitabilitas. Selain itu, dinamika eksternal seperti fluktuasi harga

energi, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global kemungkinan lebih memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan sektor energi disarankan untuk lebih adaptif terhadap perubahan eksternal dan menerapkan pendekatan strategis yang holistik guna menjaga daya saing dan kinerja jangka panjang.

REFERENSI

- Abdul, J. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261–286.
- Aji, & Putri. (2025). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Economics And Digital Business Review*, 6(1), 392–441.
- Alverina, & Permanasari. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 227–236.
- Anggarsari, L., & Aji, T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jm)*, 6(4).
- Anggita, & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(33).
- Anggraeni, & Santoso. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(8).
- Anisa, & Febriansyah. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1992–2016.
- Astuti. (2025). Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 59–64.
- Azhar. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 3(1), 13–18.
- BPS. (2020). *Perekonomian Indonesia 2020*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen>
- BPS. (2023). *Perekonomian Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/02/05/2379/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Iv-2023-Tumbuh-5-04-Persen--Y-On-Y-.Html>
- Carolin, & Susilawati. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 588–597.
- Dachlan, & Mushofa. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang. *Jurnal Geoekonomi*, 61–70.
- Dirda, B., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(11).
- Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 13(5).

- Fitrifatun, & Meirini. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(2), 809–827.
- Gyeralda, & Riduwan. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 13(2).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita, Ed.). Desanta Publisher. https://books.google.co.id/Books?Id=Vz0feaaaqbaj&Pg=Pr6&Dq=Buku+Dr.Francis+Hutabarat,+2020&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewiv8j-X_Nemaxv2xdgghxoti74q6af6bagkeam#V=Onepage&Q=Buku dr.Francis hutabarat%2C 2020&F=False
- Juliana, R., & Arifin, J. (2025). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Sektor Aneka Industri) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *Japb*, 8(1), 857–865.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2020). *Laporan Realisasi Investasi Sektor Energi Tahun 2020*. <https://www.esdm.go.id/Id/Media-Center/Arsip-Berita/Investasi-Sektor-Esdm-Tembus-30-Miliar-Usd-Pada-2023>
- Kusumaningrum, & Triyono. (2025). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(9).
- Lintang, T. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stiesia Surabaya*.
- Lubis, A., & Aprilia, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 90–123.
- Meiyana, & Aisyah. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1).
- Meldisthy, & Espa. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistik*, 13(2), 54–61.
- Ni, L., & Bagus, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 5325–5343.
- Oktavia, & Martha. (2022). Pengaruh Likuiditas,Aktivitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Poerba, & Triana. (2024). Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Pt. Mulia Industrindo. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Putry, & Ardini. (2023). Pengaruh Likuiditas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(2).
- Rafli, & Ikhsan. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 98–107.

- Rantika, D., Mursida, Yunina, & Zulkifli. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 1(1), 30–47.
- Riska, & Sonang. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(6).
- Santi, K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146–158.
- Sari, Widya, M., Sukadana, I. W., & Widyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi , Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1).
- Setiawati, E., & Hendrani. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Epra International Journal of Economic and Business Review*, 45–52.
- Suganda T.R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Cv Serbu Bintang. https://books.google.co.id/Books?Id=V3aneaaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Ebook+Suganda+2021&hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewi0ruz7_Demaxuky6achtxyb5oq6af6bagfeam#V=Onepage&Q&F=False
- Susanto. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 67–80.
- Widiasih, & Buchdadi. (2024). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 715–730.
- Wulandari, S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.